

**BURUNG DIURNAL PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains



**HAFIZHA IHSAN
NIM. 15032047**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**BURUNG DIURNAL PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Nama : Hafizha Ihsan
Nim/TM : 15032047/2015
Program Studi : Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 13 Januari 2020

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.
NIP. 19681216 199702 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Hafizha Ihsan
NIM/ BP : 15032047/ 2015
Program Studi : Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

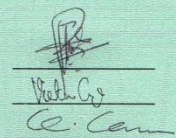
BURUNG DIURNAL PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT KABUPATEN PASAMAN BARAT

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 24 Januari 2020

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.	
2. Anggota : Fitra Arya Dwi Nugraha, M.Si.	
3. Anggota : Irma Leilani Eka Putri, M.Si.	



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafizha Ihsan

NIM/BP : 15032047/2015

Program Studi : Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul "Burung Diurnal Pada Perkebunan Kelapa Sawit Kabupaten Pasaman Barat" adalah benar hasil karya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2020

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi

Dr. Dwi Hilda Putri, M.Biomed.
NIP.19750815 200604 2 001

Saya yang menyatakan,



Hafizha Ihsan
NIM. 15032047

ABSTRACT

Ihsan, Hafizha. 2019. Diurnal Bird at The West Pasaman District Oil Palm Plantation. Scripti. Biology Study Program. Faculty of Math and Science. Padang State University.

Birds that are members of vertebrate animals (vertebrates) that have feathers and wings, this taxonomic animal belongs to the Aves class. Birds have important roles in ecosystems, among others, as pollinators, seed dispersers, and pest control. Biodiversity in areas determined by habitat and level of human activity, as well as various species of birds in homogeneous forest areas such as oil palm. This research was conducted in January 2019 until May 2019, using the *Visual Encounter Survey* (VES) and *Point Count* method which was conducted in 3 observation sessions (morning, afternoon, evening). The research data will be presented in tabular form and analyzed descriptively. The results obtained 3 species of birds in the area of oil palm plantations, namely Cekakak Belukar (*Halcyon smyrnensis*), Tekukur (*Streptopelia chinensis*), and Bubut Besar (*Centropus sinensis*).

Keywords: *Aves, Palm Oil, Biodiversity*

ABSTRAK

Ihsan, Hafizha. 2019. Burung Diurnal Pada Perkebunan Kelapa Sawit Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi. Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan. Universitas Negeri Padang.

Burung merupakan anggota kelompok hewan bertulang belakang (*Vertebrata*) yang memiliki bulu dan sayap, secara taksonomi hewan ini termasuk kedalam kelas Aves. Burung memiliki peran penting dalam ekosistem antara lain sebagai penyerbuk, pemencar biji, dan pengendali hama. Keanekaragaman hayati pada suatu area dipengaruhi oleh kondisi habitat dan tingkat aktivitas manusia, begitu juga dengan keanekaragaman jenis-jenis burung pada kawasan hutan homogen seperti kelapa sawit. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019, dengan menggunakan metode VES (Visual Encounter Survey) yang dilakukan pada 3 sesi pengamatan (pagi, siang, sore). Data penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Hasil yang didapat adalah 3 jenis burung pada kawasan perkebunan kelapa sawit, yaitu Cekakak Belukar (*Halcyon smyrnensis*), Tekukur (*Streptopelia chinensis*), dan Bubut Besar (*Centropus sinensis*).

Kata Kunci: Aves, Kelapa Sawit, Keanekaragaman.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Burung Diurnal Pada Perkebunan Kelapa Sawit Kabupaten Pasaman Barat**”. Shalawat beriring salam untuk arwah Nabi Muhammad SAW sebagai junjungan umat seluruh alam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si, M.Si. sebagai pembimbing, yang telah memberikan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.
2. Ibu Dr. Violita, M.Si. sebagai dosen penasehat akademik yang selalu memberi nasehat dan masukan selama ini.
3. Ibu Irma Leilani Eka Putri, M.Si., dan Bapak Fitra Arya Dwi Nugraha, M.Si., selaku tim dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen staf Jurusan Biologi yang telah membantu untuk kelancaran penulisan skripsi ini.

5. Kepada kedua orang tua tercinta atas doa dan dukungan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis.
6. Keluarga yang senantiasa memberikan doa serta dukungan.
7. Semua teman-teman, abang-abang, kakak-kakak, dan adik-adik yang membantu dalam melaksanakan, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Keluarga besar Biologi Angkatan 2015 FMIPA UNP yang selalu memberikan dukungan, bantuan serta doanya.
9. Pihak perkebunan kelapa sawit PT. Primatama Mulya Jaya (PMJ).

Semoga bantuan yang Bapak/Ibu serta rekan-rekan berikan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis berharap skrikpsi ini bisa memberikan manfaat bagi semua orang yang membacanya.

Padang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	5
A. Keanekaragaman Spesies Burung	5
B. Kawasan Perkebunan Kelapa Sawit sebagai Habitat Burung	7
BAB III METODE PENELITIAN.....	12
A. Jenis Penelitian.....	12
B. Waktu dan Tempat Penelitian	12
C. Alat dan Bahan	13
D. Metode Penelitian.....	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
A. Hasil Penelitian	15
B. Karakteristik Spesies Burung Diurnal pada Kawasan Kelapa Sawit	15
C. Indeks Kemerataan Spesies Pada Kawasan Penelitian.....	20
D. Pembahasan.....	21
BAB V PENUTUP.....	26
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Peta Wilayah PT. Primatama Mulya Jaya.....	12
2. Tekukur (<i>Streptopelia chinensis</i>)	16
3. Cekakak Belukar (<i>Halcyon smyrnensis</i>)	17
4. Bubut Besar (<i>Centropus sinensis</i>).....	19

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Jenis Spesies Burung Diurnal pada Lokasi Penelitian	15
2. Indeks Kemerataan Spesies.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Burung merupakan anggota kelompok hewan bertulang belakang (*vertebrata*) yang memiliki bulu dan sayap, secara taksonomi, hewan ini termasuk ke dalam kelas Aves. Diperkirakan terdapat kurang lebih 8.800 – 10.200 spesies burung di seluruh dunia. Di Indonesia ditemukan 1.500 jenis, serta 465 jenis terdapat di Pulau Sumatera (Sulistiadi, 2010). Burung adalah kekayaan hayati yang dimiliki Indonesia. Burung dijumpai hampir di setiap tempat dan memiliki posisi penting sebagai salah satu kekayaan satwa Indonesia. Spesiesnya sangat beranekaragam dan masing-masing spesies memiliki nilai keindahan sendiri. Keberadaan burung memerlukan syarat-syarat tertentu yaitu adanya kondisi habitat yang cocok dan aman dari segala macam bentuk gangguan (Hernowo, 1989).

Burung memiliki peran penting dalam ekosistem antara lain sebagai penyerbuk, pemencar biji, pengendali hama, dinikmati suara dan keindahan bulunya. Bahkan, ada kepercayaan bahwa jenis-jenis burung tertentu dapat menjadi indikator terhadap adanya kejadian alam. Secara teori, keanekaragaman jenis burung dapat mencerminkan tingginya keanekaragaman hayati kehidupan liar lainnya (Peterson, 1980). Burung merupakan salah satu satwa yang mudah dijumpai hampir di setiap tempat. Spesies burung sangat beragam dan masing-masing spesies mempunyai keunikan dan nilai yang tinggi baik nilai ekologi, ilmu pengetahuan, wisata, dan budaya (Widoyo, 2015).

Keanekaragaman jenis burung dapat mencerminkan tingginya keanekaragaman hayati pada suatu tempat. Artinya burung dapat dijadikan sebagai indikator kualitas hutan. Berbagai jenis burung dapat dijumpai pada berbagai tipe habitat, diantaranya hutan primer, sekunder, hutan tropis, rawa-rawa, padang rumput, pesisir pantai, gua-gua batu, perumahan, di wilayah perkotaan, *agroforest*, perkebunan kelapa sawit, karet, kopi, pekarangan, sawah, dan lahan terlantar. Sumatera merupakan pulau dengan tingkat keendemikan burung paling rendah di antara pulau-pulau di Indonesia. Hal ini berkaitan dengan sejarah geologis pemisahannya dari daratan Asia. Sebanyak 583 jenis tercatat mendiami pulau Sumatera, dengan 438 jenis (75%) merupakan jenis yang berbiak di Sumatera (Ayat, 2011).

Sebagai salah satu komponen ekosistem, burung mempunyai hubungan timbal balik dan saling tergantung dengan lingkungannya. Atas dasar peran dan manfaat ini maka kehadiran burung dalam suatu ekosistem perlu dipertahankan (Rusmendo, 2009). Keadaan fisiologis dan fisik dari suatu lingkungan dapat mempengaruhi perilaku burung (Bradshaw dan Engebretson, 2013). Keberadaan burung tidak hanya dipengaruhi oleh vegetasi, tetapi burung juga mempengaruhi vegetasi. Beberapa burung dengan perilakunya sangat berperan dalam proses penyerbukan dan penyebaran biji di alam (Welty dan Baptista, 1988).

Daftar burung di Indonesia (DBI) Nomor 2 mencatat 1.598 jenis burung yang ditemukan di wilayah Indonesia. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara nomor 4 terkaya di dunia dengan jumlah jenis burung setelah Kolombia, Brazil, dan Peru. Sebanyak 372 jenis merupakan burung endemik dan 149 jenis

adalah burung migran. Ironisnya di Indonesia juga tercatat 118 jenis burung terancam punah menurut IUCN *Red List* (Sukmantoro, 2007).

Banyaknya burung yang terancam punah di Indonesia disebabkan oleh menurunnya kualitas lingkungan dan hilangnya habitat. Keberadaan suatu populasi burung tertentu, biasanya tergantung dengan habitat tertentu yang disukai dari burung tersebut, misalnya mangrove sebagai habitat burung (Swastikaningrum, 2012). Habitat burung dapat mencakup berbagai tipe ekosistem, mulai dari ekosistem alami sampai ekosistem buatan. Penyebaran yang luas tersebut menjadikan burung sebagai salah satu sumber kekayaan hayati Indonesia yang potensial. Disamping berperan dalam keseimbangan ekosistem burung dapat menjadi indikator perubahan lingkungan (Hadinoto, Mulyadi dan Siregar, 2012).

Konversi lahan hutan menjadi lahan pertanian atau perkebunan menimbulkan berbagai macam masalah diantaranya penurunan kesuburan tanah, erosi, banjir, kekeringan, kepunahan, serta menurunnya keanekaragaman jenis flora dan fauna, termasuk burung. Burung adalah salah satu jenis satwa yang sangat terpengaruh keberadaannya akibat alih guna lahan hutan, terutama pada lahan monokultur seperti perkebunan kelapa sawit. Hilangnya pohon hutan dan tumbuhan semak, hilang pula tempat bersarang, berlindung dan mencari makan berbagai jenis burung. Hal ini mengakibatkan perubahan komunitas dan penurunan jenis burung di dalamnya, yang pada akhirnya dapat menyebabkan terjadinya kepunahan lokal berbagai jenis burung (Ayat, 2011).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Spesies burung apa saja yang terdapat pada kawasan perkebunan kelapa sawit.
2. Bagaimana indeks kemerataan burung dikawasan perkebunan kelapa sawit.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui spesies burung yang terdapat di kawasan perkebunan kelapa sawit.
2. Mengetahui indeks kemerataan spesies burung di kawasan perkebunan kelapa sawit.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dilakukan yaitu untuk:

1. Menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang keanekaragaman spesies burung.
2. Memberikan informasi tentang keanekaragaman spesies burung pada kawasan perkebunan kelapa sawit.
3. Sebagai acuan yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan keanekaragaman spesies burung.